

SMK Muhammadiyah Adiwerna Satu-satunya Wakil Instansi Sekolah dalam Actions 2020

Sabtu, 24-10-2020

MUHAMMADIYAH.ID, TEGAL—Membanggakan, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Adiwerna, Kabupaten Tegal menjadi satu-satunya tim yang berasal dari instansi sekolah dalam ajang Actions 2020, yang diselenggarakan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) RI.

Direktur Pemasaran Ekonomi Kreatif Kemenparekraf, Yuana Rochma mengatakan acara Action ini sangat menarik dan memiliki keinginan untuk mengembangkan talenta animator nasional, sehingga mampu bersaing dengan animator luar negeri. Kompetisi ini juga sebagai ajang pengenalan peluang ekonomi dalam industri kreatif di kalangan generasi muda.

“Acara ini akan menjadikan animator-animator Indonesia mempunyai rasa semangat dan bisa berkembang sehingga mampu bersaing dengan animator dari luar negeri,” ucapnya dalam siaran pers yang diterima tim muhammadiyah.id pada (24/10).

Kedepan, kata Yuana, industri kreatif akan semakin membutuhkan banyak ahli di bidang animasi. Banyaknya serapan yang dilakukan oleh industri kreatif menjadi peluang yang menjanjikan bagi generasi muda yang memiliki keahlian di bidang ini.

“Peserta setelah acara Action 2020 selesai agar bisa membuat 20 proyek animasi yang akan dipromosikan ke Hongkong pada bulan Maret 2021.” Imbuh Yuana

Sementara itu, M Mikyal Wafi, Peserta dari SMK Muhammadiyah Adiwerna dengan semangat menyambut baik acara tersebut. Menurutnya, saat ini di Indonesia sudah banyak animator yang skillnya sudah mumpuni, namun masih terkendala sempitnya wadah yang siap menampung atau menyerap keahlian mereka.

Meskipun demikian, usaha yang dilakukan oleh Kemenparekraf RI harus diapresiasi. Karena bisa dijadikan ajang unjuk diri bagi para animator nasional untuk mendapat perhatian khalayak secara luas. Sepulang dari Action 2020, Tim SMK Muhammadiyah Adiwerna berencana akan mengembangkan animasi di Tegal.

“Sehingga dapat memberikan dampak kemajuan di bidang animasi dan SMK Muhammadiyah Adiwerna semakin dikenal, unggul dan mendunia.” Katanya

Action 2020 dilangsungkan mulai 20 sampai 27 Oktober 2020 di Hotel Grand Tjokro Bandung, Jawa Barat. Acara ini diikuti sebanyak 20 tim dan masing-masing tim mengirimkan 2 peserta, setiap tim diharuskan membawa satu proyek animasi yang akan dikembangkan. Selain SMK Muhammadiyah Adiwerna, tim yang lain berlatarbelakang dari industri kreatif, komikus, dan perfilman.

SMK Muhammadiyah Adiwerna, Kabupaten Tegal lolos Action 2020 setelah menyisihkan ratusan peserta yang mendaftar. Dari ratusan peserta kemudian dilakukan seleksi dan dikerucutkan menjadi 40 peserta atau 20 tim.(aan)